

EDISI : Jumat, 06 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Jumat, 06 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Digekontor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kusi roda standard an 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya dilapangan , akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada dilapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yani di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan</p> <p>Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *wisata*

Status Prioritas Nasional II, Buyan-Tamblingan Dipoles Jadi Ecotourism

CEK HUTAN:
Bupati Buleleng
Putu Agus
Suradnyana
saat meninjau
kawasan Hutan
Lindung Buyan-
Tamblingan,
Kamis (5/9)
kemarin.



I PUTU MARDIKA/ BALI EXPRESS

SUKASADA - Begitu Danau Buyan dan Tamblingan menyandang status Prioritas Nasional II dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan status itu, kini Pemkab Buleleng mulai merancang strategi. Salah satunya mengembangkan kawasan tersebut sebagai wilayah *ecotourism* bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengungkapkan, selama ini pemanfaatan hutan di daerah Dasong belum maksimal. Bahkan, kualitas dari fungsi hutan menurun. Peningkatan kualitas kelestarian lingkungan di kawasan hutan dinilainya harus segera dilakukan, untuk penyelamatan lingkungan.

Lanjutnya, bersama BKSDA Bali dan masyarakat, upaya konservasi akan terus digalakkan. Salah satunya melalui pengembangan wisata dengan konsep *ec-*

otourism atau wisata alam. "Nantinya kawasan hutan di daerah ini akan dikembangkan *ecotourism*-nya, seperti *camping ground*, *jogging track*, serta kendaraan listrik," ujar Suradnyana saat dikonfirmasi Kamis (5/9) kemarin.

Pengembangan wisata *ecotourism* dan pariwisata diklaim akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dia berharap masyarakat terlibat langsung melestarikan lingkungan kawasan hutan agar tetap lestari. "Kalau bisa nantinya ada kebun bunga di sepanjang jalan, itu merupakan salah satu strategi yang dapat menarik wisatawan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala BKSDA Bali Budhy Kurniawan menjelaskan, pihaknya menyambut baik rencana Bupati Buleleng terkait dengan inisiatif dalam

pengembangan kawasan hutan lindung di kawasan Buyan dan Tamblingan ini.

Pihaknya juga mendukung konsep pengembangan kawasan Buyan dan Tamblingan dengan pemanfaatan wisata dengan konsep eko wisata. "Saya kira konsep *ecotourism* ini merupakan konsep yang sejalan dengan pemerintah daerah, sehingga ini merupakan peluang yang sangat baik," ucapnya.

Dari sisi perencanaan, sambung Budhy, pengembangan wisata tersebut juga sesuai dengan perencanaan BKSDA Bali dan pemerintah kabupaten, untuk pengembangan pariwisata Buyan Tamblingan berbasis pada lingkungan yang berkualitas. "Soal izin kami tindaklanjuti, baik dari sisi pemanfaatan kawasan, maupun dalam sisi pelestarian lingkungannya," tutupnya. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *Porprov*

BULELENG JUARA UMUM KEJURPROV MUAYTHAI

TABANAN - Kabupaten Buleleng berhasil menjadi Juara Umum I dalam Kejurprov Muaythai Indonesia Provinsi Bali yang digelar di Kabupaten Tabanan selama empat hari.

Ketua Panitia Kejurprov Muaythai Indonesia Provinsi Bali, I Gusti Ketut Artayasa menyebutkan, berdasar perolehan medali selama kejuaraan, Juara Umum I diraih oleh Kabupaten Buleleng, Juara Umum II diraih oleh Kabupaten Badung dan Juara Umum III diraih oleh Kota Denpasar. "Buleleng dengan 10 emas, 4 perak, 2 perunggu, kemudian Badung dengan 5 emas, 5 perak, 5 perunggu, dan Denpasar dengan 3 emas, 5 perak dan 13 perunggu," ujarnya Kamis (5/9).

Dengan demikian Kabupaten Buleleng berhak atas Piala Tetap Bupati Tabanan, kemudian Kabupaten Badung berhak

atas Piala Tetap Ketua Umum Muaythai Bali serta Kota Denpasar berhak atas Piala Ketua KONI Tabanan. Sedangkan Kabupaten Tabanan harus puas berada di posisi 9 dengan perolehan medali 2 perak.

Terkait hal tersebut, Dewan Penasihat Muaythai Tabanan, I Putu Eka Putra Nurcahyadi mengatakan bahwa atlet muaythai Tabanan sudah memberikan performa yang maksimal. Meskipun demikian harus terus ditingkatkan lagi.

Namun yang jelas Tabanan sudah sukses sebagai tuan rumah eksebis Kejurprov Muaythai Indonesia Provinsi Bali yang notabene baru kali pertama dilaksanakan di Tabanan. "Semoga dengan ini di Porprov Bali 2021 cabang olahraga bela diri Muaythai bisa dipertandingkan dan bisa menyumbang medali untuk Tabanan," tegasnya. (ras/aim)



JUARA: Penyerahan piala kepada juara umum Kejurprov Muaythai Indonesia Provinsi Bali, Kamis (5/9).

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : Direlokasi

Pedagang Bermobil Segera Direlokasi

Antisipasi Kekroitan Jalan

SINGARAJA-Para pedagang pasar tumpah banyuasri segera akan direlokasi ke sebelah timur Kolam Renang Nirmala Asri, Kelurahan Banyuasri. Upaya ini dilakukan Dinas PUPR Buleleng untuk mengantisipasi kekroitan ruas jalan A. Yani lantaran sebagian badan jalan digunakan untuk tempat jualan pedagang bermobil.

Selama Pasar Banyuasri direvitalisasi, para Pedagang Pasar Tumpah kini berjualan di lambung timur terminal Banyuasri. Setiap pedagang diberikan lokasi yang ditandai dengan nomor. Namun ternyata lokasi ini terbilang sangat sempit. Sehingga banyak pedagang yang memilih untuk menggelar lapaknya di tepi jalan Ahmad Yani. Hal ini lantas menimbulkan kemacetan utamnya saat memasuki sore hingga malam hari.

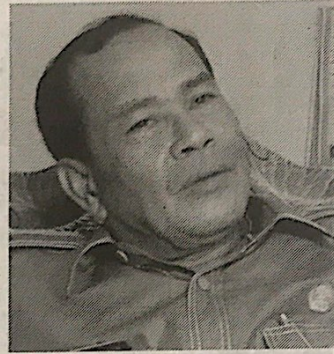
Tak ingin menimbulkan kredit terus menerus, Dinas PUPR Buleleng pun telah menyiapkan lahan di sebelah kolam renang Nirmala Asri Banyuasri. Lahan

yang sudah ditata tersebut nantinya dapat menampung puluhan pedagang, dan diperuntukan khusus bagi pedagang sayur, buah dan ikan laut.

Kepala Dinas PUPR Ketut Suparta Wijaya menyebutkan lahan itu berstatus pinjam pakai milik provinsi. "Dulu itu merupakan kubangan, namun sudah kami urug. Ada sedikit lahan kami sisakan, nanti digunakan sebagai tempat pembuangan bongkaran eks Pasar Banyuasri. Jadi lahan itu sudah siap dipakai. Sudah kami tambahkan enam titik lampu, tambah satu lampu sorot. Saya kira semua pedagang yang meluber ke jalan itu bisa berjualan di sana," katanya.

Dikatakan Suparta, Jumat hari ini pihaknya mengaku akan melaporkan kesiapan lahan tersebut kepada Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana terlebih dahulu. Sehingga dalam waktu dekat, para Pedagang Pasar Tumpah yang meluber ke jalan Ahmad Yani dapat segera direlokasikan ke lahan yang ada di samping kolam renang Nirmala Asri Banyuasri tersebut.

"Ini kan sifatnya sementara, nanti setiap pagi agar lahan itu disiram biar tidak berdebu. Lapisan atas itu bukan



ISTIMEWA

Ketut Suparta Wijaya

tanah tok. Namun bercampur pecahan batu sehingga bisa membantu agar tidak becek," katanya.

Sekadar diketahui, Pasar Banyuasri direvitalisasi tahun ini, dengan anggaran sekitar Rp 188 Miliar. Pasar seluas kurang lebih 20400 meter persegi itu akan dibangun tiga lantai, dan mampu menampung sebanyak 1.700 pedagang. (dik/aim)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : Bandara

Kemenhub Cek Calon Lokasi Runway Bandara Buleleng

KUBUTAMBAHAN - Lahan calon Bandara Internasional Bali Utara yang berlokasi Desa Bukti dan Desa Kubutambahan, kembali ditinjau pihak Kementerian Perhubungan pada Kamis (5/9) siang. Langkah ini sebagai tindak lanjut setelah pihak konsorsium melakukan *feasibility study* (FS) di atas lahan seluas 400 hektar tersebut.

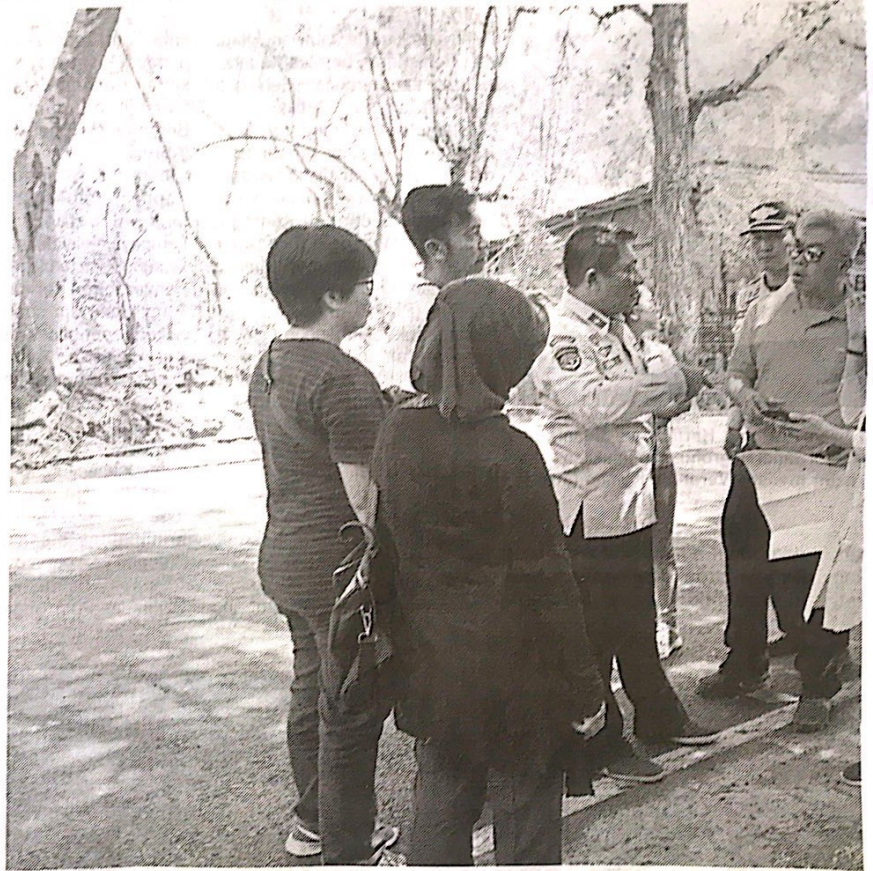
Lokasi pertama yang ditinjau yakni Dusun Sanih, Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, tepatnya di Home Stay Papaya. Tim yang dipimpin Febi Oki Wahyudi menyebut, dari hasil FS, lokasi itu merupakan ujung timur bandara. Selanjutnya tim bergerak ke titik ujung barat bandara yang posisinya di areal sirkuit motor cross yang berlokasi di Desa Kubutambahan, tepatnya sebelah selatan Polsek Kubutambahan.

Landasan (*runway*) rencananya dibuat secara bertahap membentang ke arah timur dan barat. Dikatakan Wahyudi, pada tahap pertama akan dibuat sepanjang 2.800 meter dan lebar 45 meter. Landasan sepanjang ini, nantinya dapat dilintasi pesawat dengan tipe boeing 737, dimana jumlah penumpang per tahunnya mencapai 6 juta orang.

Namun, jika bandara ini dirasa mulai padat, maka pengembangan landasan tahap dua akan dilakukan, dengan panjang 920 meter. Sehingga total landasan di Bali Utara nantinya mencapai 3.720 meter. Pada pembangunan tahap ke dua ini, pesawat tipe Airbus 330 pun nantinya dapat melintas di landasan tersebut, atau mampu menurunkan penumpang mencapai 13 juta per tahunnya.

Peninjauan ke lokasi, sebut Wahyudi, untuk mensinkronkan hasil FS pihak konsorsium, dengan kondisi di lapangan. Namun pihaknya belum berani memastikan, apakah gambar lokasi dari pihak konsorsium itu nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk membangun bandara di Buleleng atau tidak.

"Belum bisa dipastikan ya. Kalau kajian sudah dievaluasi dan tidak ada masalah, bisa kami terbitkan penloknya (penetapan lokasi). Kami hanya mengecek kecocokan data dengan kondisi



di lapangannya saja sekarang. Belum cek berapa pemukiman yang terdampak," ucapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan Buleleng Gede Gunawan AP menjelaskan, hasil

evaluasi ini akan disampaikan kepada Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerbitkan penetapan lokasi (penlok) bandara.

Disinggung sosialisasi kepada masyarakat pemilik lahan, dikatakan Gunawan, akan dilakukan bila penlok sudah diterbitkan. "Kami bekerjasama dengan perangkat daerah seperti kecamatan,

desa adat dan desa dinas. Kalau sudah ada penlok, tentu perintah kementerian adalah kewajiban daerah untuk memberikan apa yang disebut dengan sosialisasi," ucapnya. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG